



Laboratorium PKA

Diskon 15% buat Dorong Warga Uji Kualitas Air

SODIK
Yogyakarta

Kualitas air di Yogyakarta patut menjadi perhatian serius. Tahun lalu, Badan Pusat Statistik (BPS) Yogyakarta merilis hasil survei kualitas air yang memprihatinkan. Dimana sumber air layak minum yang tercemar sebanyak 87,8 persen dan sumber air tidak layak telah tercemar bakteri *Esherichia coli* (*E.coli*) sebanyak 95,5 persen.

Data BPS ini tentu saja memprihatinkan di tengah impian warga yang ingin hidup sehat. Apalagi, kesehatan lingkungan menjadi cermin derajat hidup manusia. Karenanya diperlukan upaya ekstra serius untuk menjaga lingkungan agar tetap sehat

tidak tercemar.

Pemerintah Kota senditi tidak tinggal diam. Salah satu upaya untuk memastikan kualitas air agar tetap layak konsumsi sudah dilakukan dengan menyediakan Laboratorium Pengujian

Kualitas Air (PKA). Analisis laboratorium PKA Yogya Nur Woro Gunarsih menyebut, peningkatan jumlah penduduk turut meningkatkan potensi penyebara bakteri *E.coli*.

Ke Hal 14



Salah satu fasilitas pengujian kualitas air yang ada di laboratorium PKA.

Dari Hal 13

Demi memastikan kualitas air tetap terjaga, ia pun mengajak warga Kota Yogyakarta untuk berperan aktif dengan melakukan pengujian secara berkala. Jika kualitas air terjamin, maka bibit pencernaan seperti diare, kolera, hingga tifus dapat dihindari.

"Untuk air minum, pengujian idealnya dilakukan setiap sebulan sekali, sementara pengujian untuk air bersih dilakukan enam

bulan sekali," jelasnya.

Proses pengujian air di laboratorium PKA yang berada di Jalan Bantul, Dukuh RT 66 RW 13 Kelurahan Gedongkiwo, Mantrijeron cukup mudah. Warga yang ingin melakukan pengujian air tinggal datang ke puskesmas setempat untuk melakukan pendaftaran.

Udai pendaftaran, petugas sanitarian dari puskesmas akan mendatangi lokasi untuk melakukan

pengambilan sampel air sekaligus melakukan inspeksi sanitasi sumber air. Sampel air kemudian akan dibawa ke laboratorium PKA ini untuk dilakukan pengujian selama empat hari.

Hasil pengujian akan ditelaah dan hasilnya akan dituangkan dalam surat keputusan yang dikeluarkan langsung oleh Dinas Kesehatan. Proses ini tidak memakan waktu lama karena hanya dalam jangka waktu 10 hari saja hasilnya sudah bisa

diketahui. Warga yang melakukan pengujian pun tidak perlu lagi ke puskesmas untuk mengambil hasil.

"Warga tidak perlu mengambil hasilnya. Nanti dari pihak sanitarian yang akan mengantarkan hasil itu ke warga," jelasnya.

Soal biaya, warga hanya dikenakan retribusi sebesar Rp36.000 untuk pemeriksaan air bersih *E.coli* total, sedangkan untuk pemeriksaan *E.coli* total dan tinja dikenakan biaya

Rp66.000. "Khusus untuk warga Kota diberikan potongan 15 persen kecuali untuk kepentingan usaha seperti depot air, PDAM, dan praktik dokter," sambungnya.

Setiap bulan, laboratorium PKA menampung 130 sampel air, atau dalam sehari bisa melakukan pengujian hingga tujuh sampel air. Laboratorium PKA buka selama enam hari kerja, setiap senin hingga sabtu. Dibuka mulai pukul 07:30 - 14:30 WIB. ●

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005